BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2010:29) dalam Umi narimawati (2010) objek penelitian adalah "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu."

Sedangkan menurut Sugiyono (2004:13) menjelaskan pengertian "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Berdasarkan pengertian diatas maka objek dari penelitian ini adalah rasio profitabilitas *(return on equity)* sebagai variabel X_1 (bebas), *(earning per share)* sebagai X_2 (bebas) dan harga saham sebagai variabel Y (terikat).

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang bersifat ilmiah menghendaki dipergunakannya metode yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian metode penelitian merupakan suatu hal yang mendasar dan harus ada dalam penyusunan karya ilmiah sekaligus merupakan kegiatan untuk mengembangkan dan mengkaji suatu data kebenaran pengetahuan secara ilmiah.

Pengertian metode penelitan menurut Sugiyono (2007:4) adalah sebagai berikut :

> Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan metode penelitian verifikatif (kuantitatif) yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian Deskriptif menurut Umi Narimawati (2007:61) adalah "Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar".

Sedangkan pendekatanKualitatif menurut Sugiyono (2008:14) adalah sebagai berikut:

> Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".

Metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif* ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai perkembangan *profitability ratio (ROE)* (2) mengenai perkembangan *(EPS)* (3) dan mengenai perkembangan harga saham.

Adapun Penelitian Verifikatif menurut Umi Narimawati (2007:61) adalah "Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik."

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Sujoko Efferin(2004:34) adalah:

> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis

Metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan (4) mengetahui pengaruh *profitabilitas rasio (ROE)* dan *(EPS)* baik secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian dapat berjalan lancar dan sistematis. Desain penelitian mempunyai peranan yang sangat penting karena keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh pilihan desain atau model penelitian.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:10) "Desain penelitian merupakan prosedur – prosedur yang diguinakan oleh peneliti dalam pemilihan pengumpulan, dan analisi data secara keseluruhan."

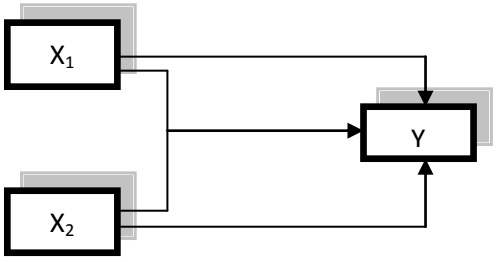
Sedangkan penelitian lain tentang desain penelitian menurut Moh. Nazir (2010:30) dalam buku Umi Narimawati adalah : "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasimasalahtentangpengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham.

3. Menetapkan rumusan masalah dalam penelitian tersebut.
4. Menetapkan tujuan dari penelitian tersebut.
5. Menentukanhipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Adapundesainpenelitiandalampenelitianinidapatdigambarkansepertidibawa hini:



Gambar 3.1
DesainPenelitian

Keterangan:

X_1 = *Return On Equity (ROE)*

X_2 = *Earning Per Share (EPS)*

Y =HargaSaham

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu Rasio Profitabilitas (ROE) dan (EPS) sebagai variabel independen (bebas) dan harga saham sebagai variabel dependen (terikat).

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) dalam Umi Narimawati adalah sebagai berikut:

> Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasional variabel ini diperlukan agar peneliti dapat menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh *return on equity (ROE)* dan*earning per share (EPS)* terhadapharga saham.

Adapun variable – variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Equity*

   Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*new worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukakan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.

2. *Earning Per Share*

   Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tiap lembar saham dapat menghasilkan keuntungan untuk pemiliknya

3. HargaSaham

   Harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Return On Equity (ROE) **(X_1)**	Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*new worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukakan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.ROE menunjukan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha. **Agnes Sawir (2001:19)**	1. LabaBersih 2. Ekuitas $ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} x100\%$	**RASIO**
Earning Per Share (EPS) **(X_2)**	rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham **Triptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin(2001:139)**	1. Net Income After Tax 2. JumlahSaham $EPS = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{\text{jumlah saham}}$	**RASIO**

Harga Saham ***(Y)***	harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar **Jogiyanto (2003:88)**	Closing Price	**R** **A** **S** **I** **O**

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data(Primer dan Sekunder)

Ada dua sumber data yang biasa digunakan dalam penelitian yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2009;137) adalah "sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Sedangkan pengertian data sekunder menurut Umi Narimawati (2008:12) "Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama yang digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti."

Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan Indonesia *Stock Exchange* **PT.Telekomunikasi Tbk**. Data penelitian ini merupakan gabungan antara deret waktu *(time series)*selama kurun waktu 2004 sampai dengan 2010 yang diperoleh dari pihak kedua atau tangan kedua.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam menentukan data yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mencoba mengmbil sampel dari sebuah populasi.

a. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2007:72) mengartikan populasi sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh objek maupun subjek yang akan dipelajari serta diteliti. Populasi yang digunakan penulis adalah berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dari PT. Telekomunikasi Tbk, dari tahun 1938 saat Telkom pertama kali didirikan hingga sekarang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2005:16) pengeritan sampel sebagai berikut:"Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Sedangkan pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2010:32) "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian."

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 dari PT. Telekomunikasi Tbk serta*Stock Exchange*.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut:

a. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen – dokumen yang terdapat pada perusahaan.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung dan sebagai pembanding data primer yang diperoleh selama penelitian. Data sekunder ini didapat dari membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas baik dari buku-buku, catatan, kuliah atau bahan tertulis lainnya.

c. Penelitian Internet (*Internet Research*)

   Internet *Research* merupakan hal yang sangat penting dalam penentuan data ini karena pada saat ini banyak sekali informasi – informasi mengenai keuangan yang tergabung dalam jurnal – jurnal yang telah diterbitkan oleh berbagai Universitas, Lembaga Pendidikan dan Institusi Independen yang mendalami bidang keuangan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.5.1.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Menurut Umi Narimawati (2007:61) penelitian deskriptif adalah "Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar".

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama, point kedua dan point ketiga yaitu perkembangan *return on equity (ROE)* (2) mengenai perkembangan *earning per share (EPS)* (3) dan mengenai perkembangan harga saham.

Untuk mengukur *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)* dan harga saham digunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Rumus*profitability ratio (ROE)*

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} x100\%$$

2. Rumus *earning per share (EPS)*

$$EPS = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{\text{jumlah saham}}$$

Sedangkan harga saham sebagai variabel Y menurut Jogiyanto (2003:88) menjelaskan bahwa harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.

Dan untuk menghitung perkembangan dari *return on equity (ROE), earning per share (EPS)* dan harga saham tersebut untuk setiap tahunnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pekembangan} = \text{Rasio Tahun}_{x} - \text{Rasio Tahun}_{(x-1)}$$

Sedangkan untuk menghitung perkembangan dari hargasahamuntuk setiap tahunnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pekembangan} = \frac{\text{Harga Saham Tahun}_{x} - \text{Harga Saham Tahun}_{(x-1)}}{\text{Harga Saham Tahun}_{x}} \text{ x } 100\%$$

Hasil - hasil dari rumus tersebut nantinya akan dimasukan pada sebuah tabel perhitungan dan digambarkan melalu grafik, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan *return on equity (ROE), earning per share (EPS)* dan harga saham tersebut untuk setiap tahunnya.

3.2.5.1.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Metode penelitian verifikatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *return on equity (ROE)* dan *earning per share (EPS)* baik secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2004:149) analisis linear regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variable dependent bila niai variable independent dinaikan atau diturunkan nilainya(dimanipulasi).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham.

Persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Sumber: Nazir (2006:463)

Dimana :

Y = VariabelHargaSaham

X_1 = Variabel ROE

X_2 = Variabel EPS

a = konstanta intersep

b_1 = angka arah atau koefisien regresi*return on equity* (ROE) yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variable dependent yang didasarkan

variable independent. Bila b+ (positif) maka naik sedangkan b- (negatif) maka terjadi penurunan.

b_2 = angka arah atau koefisien regresi*earning per share* (EPS) yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b+ (positif) maka naik sedangkan b- (negatif) maka terjadi penurunan.

Nilai – nilai a_0 b_1 dan b_2 dicari dengan rumus pearson produk moment yang memiliki persamaan sebagai berikut:

$$a = \overline{Y} - b_1\overline{X_1} - b_2\overline{X_2}$$

$$b1 = \frac{(\Sigma X2^2)(\Sigma X1Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X1Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X2Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

Sebelum rumus-rumus diatas digunakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan- perhitungan sebagai berikut :

1. $\overline{Y} = \frac{(\Sigma Y)}{n}$
2. $\overline{X1} = \frac{(\Sigma X1)}{n}$
3. $\overline{X2} = \frac{(\Sigma X2)}{n}$
4. $\Sigma X1^2 = \Sigma X1^2 - n\,.\,\overline{X1}^2$

5. $\Sigma X2^2 = \Sigma X2^2 - n\,.\,\overline{X2}^2$

6. $\Sigma X1Y = \Sigma X1Y - n\,.\overline{X1\,Y}$

7. $\Sigma X2Y = \Sigma X2Y - n\,.\overline{X2\,Y}$

8. $\Sigma X1X2 = \Sigma X1X2 - n\,.\overline{X1X2}$

Keterangan:

Y = harga saham

*X*1 = *return on equity (ROE)*

*X*2 = *earning per share (EPS)*

a = konstanta(nilai Y pada saatnol)

b = koefisienregresi

e = erroratauresidu

2. Analisis Korelasi (*Pearson*)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunujukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \geq 1$ apabila :

- R = 1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)
- R = -1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)
- R = 0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali

Tabel 3.2

Interpretasi KoefisienKorelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara x_1 dan y, x_2 dan y, x_1 dan x_2 sebagai berikut:

$$r_{X_1Y} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

$$r X_1 X_2 = \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{\Sigma X_1{}^2 \,.\, \Sigma X_2{}^2}}$$

Sumber : Nazir (2003:464)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

Y = *return on equity (ROE)*

*X*1 = *earning per share (EPS)*

*X*2 = harga saham

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan parsial dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini yang pertama kali harus dilakukan adalah menentukan koefisiensi korelasi parsial untuk masing – masing variabel bebas yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi parsial antara x_1 dengan y, bila x_2 dianggap konstan

$$r X_1 Y = \frac{r X_1 Y - r X_2 Y \,.\, r X_1 X_2}{\sqrt{1 - r^2 X_2 Y (1 - r^2 X_1 X_2)}}$$

2. Koefisien korelasi parsial antara x_2 dengan y, bila x_1 dianggap konstan.

$$r X_2 Y = \frac{r X_2 Y - r X_1 Y \,.\, r X_1 X_2}{\sqrt{1 - r^2 X_1 Y (1 - r^2 X_1 X_2)}}$$

3. Korelasi secara simultan antara x_1 *(return on equity)* dan x_2 *(earning per share)* terhadap y (harga saham) dengan rumus sebagai berikut :

$$rX1X2Y = \sqrt{\frac{r^2X1Y + r^2X2Y - 2rX1Y\,.\,rX2Y.\,rX1X2}{(1 - r^2\,X1X2)}}$$

3. Koefisien Determinasi

Menurut Kuncoro (2001:100) koefisien determinasi (Kd) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien diterminasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dala menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap tak bebas digunakan koefisien diterminan dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Jika nilai r 2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien diterminasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut :

H_0; $\beta_1 < \beta_2 < 0$, *return on equity (ROE)* dan *earning per share (EPS)*secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadapharga saham

H_1; $\beta_1 > \beta_2 > 0$,*return on equity (ROE)* dan *earning per share (EPS)*secara simultan berpengaruh signifikan terhadapharga saham

Nilai f hitung dicari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$f = \frac{JK\,reg_{/2}}{JK\,reg_{/n-k-1}}$$

Dimana :

$JKreg = b1 \sum x1y + b2 \sum x2y$ Dan $JK\,reg = \left(\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{n}\right) - Jk\,reg$

Nilai F dihitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikasi (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat penyebut = n – k- 1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $F_{hitung} < Ft_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila F_{hitung} negatif (-), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

2. Uji T

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing – masing variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham
   - $H0_1$; $\beta_1 < 0$ *Return On Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.
   - $H1_1$; $\beta_1 > 0$ *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham
   - $H0_2$; $\beta_2 < 0$ *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham
   - $H1_2$; $\beta_2 > 0$ *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Nilai t hitung dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_1Y)}}$$ dan $$t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_2Y)}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila t_{hitung} positif (+) maka :

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

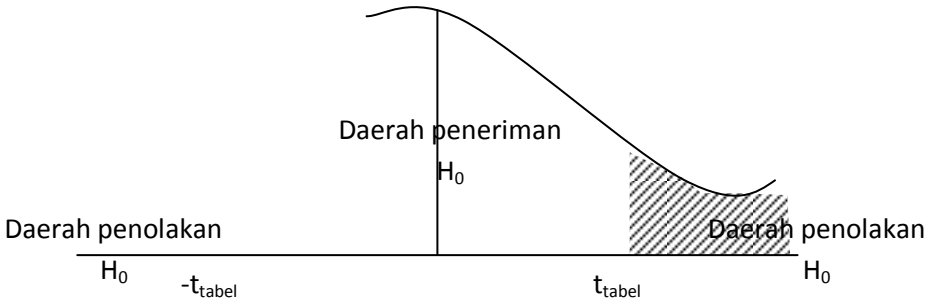
b. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-) maka:

c. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

d. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05 uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :



Gambar 3.2
Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Dengan Uji SatuPihak